

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen ekstrakurikuler pada hakikatnya merupakan seluruh proses penataan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja, serta pembinaan secara berkelanjutan terhadap kegiatan di luar jam pelajaran tatap muka untuk mengembangkan potensi diri siswa secara optimal. Proses ini mencakup identifikasi bakat siswa melalui asesmen awal, penyusunan program kerja tahunan yang terukur, alokasi anggaran yang proporsional berdasarkan prioritas, serta monitoring berkala dengan indikator keberhasilan yang jelas. Tanpa manajemen yang matang, ekstrakurikuler berisiko menjadi kegiatan seremonial yang tidak memberikan dampak nyata bagi perkembangan siswa, justru menyia-nyiakan waktu dan sumber daya sekolah. (Suryosubroto, 2009)

Sebagai bagian integral dari manajemen kesiswaan, keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler sangat bergantung pada implementasi fungsi-fungsi manajemen secara sistematis dan utuh, yang mencakup empat fungsi pokok, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Keempat fungsi tersebut merupakan satu kesatuan siklus yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Perencanaan yang baik memastikan tujuan kegiatan

selaras dengan visi madrasah dan kurikulum nasional. Pengorganisasian yang tepat mengoptimalkan peran guru pembina, tenaga pendukung, dan peserta didik melalui pembagian tugas, penetapan struktur tanggung jawab, serta alur koordinasi yang jelas. Pelaksanaan merupakan tahap operasionalisasi rencana yang telah disusun menjadi aktivitas nyata di lapangan. Sementara pengawasan berfungsi memastikan bahwa pelaksanaan berjalan sesuai rencana melalui pemantauan dan evaluasi berkala dengan instrumen terstandar, sehingga memungkinkan perbaikan berkelanjutan dan akuntabilitas program (Mulyasa, 2004)

Lemahnya salah satu di antara keempat fungsi tersebut akan berdampak langsung pada mutu program secara keseluruhan. Perencanaan yang matang tidak akan berarti apabila tidak diikuti pengorganisasian yang jelas, sehingga tidak ada pihak yang merasa bertanggung jawab atas pelaksanaannya. Demikian pula, pelaksanaan yang berjalan rutin tanpa disertai pengawasan yang memadai berpotensi kehilangan arah dan tidak terukur capaiannya. Oleh sebab itu, kajian terhadap manajemen program ekstrakurikuler perlu menelusuri keempat fungsi manajemen tersebut secara menyeluruh, bukan sebagian saja

Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter, kreativitas, dan kesehatan fisik siswa.

Melalui manajemen yang efektif, kegiatan ekstrakurikuler keolahragaan diharapkan mampu menjadi wadah strategis bagi sekolah untuk menjangkau minat dan bakat siswa sehingga dapat menghasilkan prestasi yang membanggakan. Prestasi olahraga tidak hanya mengharumkan nama sekolah di tingkat regional maupun nasional, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar siswa, membentuk mental juara dan ketahanan mental yang dibutuhkan di dunia kerja, serta memperkuat identitas sekolah sebagai lembaga pendidikan berkualitas. (Prihatin, 2011)

Terkait hal tersebut, pendekatan interdisipliner juga memberikan wajah baru dalam dunia pendidikan Islam, yaitu mampu memadukan pembelajaran akademik dengan pembelajaran keagamaan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Dalam mencetak generasi penerus bangsa, tidak hanya diperlukan kemampuan intelektual, tetapi juga pemahaman ilmu agama yang memadai. Oleh karena itu, madrasah memiliki peran penting dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya berprestasi secara akademik, tetapi juga memiliki karakter dan akhlak yang baik (Fahraini, 2022)

Pengaturan dan manajemen yang baik sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agar seluruh program dapat berjalan terarah, aman, dan memberikan hasil yang optimal bagi peserta didik. Hal ini sejalan dengan regulasi pemerintah dalam

Permendikbud No. 62 Tahun 2014 menyatakan bahwa jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler diluar jam belajar di bawah pengawasan dan bimbingan sekolah, bertujuan untuk membantu pengembangan keterampilan anak yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan anak, bakat dan minat anak. Biasanya pelaksanaan ekstrakurikuler dibimbing oleh pendidik khusus sesuai dengan bidang ekstrakurikuler yang ada. Sebuah tujuan ekstrakurikuler akan tercapai apabila manajemen dikelola dengan baik. Sebagian sekolah-sekolah mewajibkan peserta didiknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah, namun ada sebagian sekolah yang tidak mewajibkan peserta didiknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah memberikan banyak manfaat bagi peserta didik. Salah satu manfaatnya adalah dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik di sekolah. Peserta didik yang mengikuti secara aktif kegiatan ekstrakurikuler memiliki keberhasilan akademik yang lebih besar, pengembangan karakter yang lebih baik, terutama di bidang manajemen waktu dan keterampilan kepemimpinan, perkembangan sosial yang lebih positif, dan minat yang lebih tinggi. (Christison, 2013)

Era modern saat ini tentunya lembaga pendidikan islam juga mengikuti perkembangan kurikulum dan program-program yang ada di sekolah formal pada umumnya, seperti halnya ekstrakurikuler

memainkan peran yang sangat penting dalam pengembangan peserta didik secara menyeluruh, baik dalam aspek akademik maupun non akademik. Melalui kegiatan ini, siswa memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, mengembangkan kreativitas, membangun hubungan sosial, dan memperoleh pengalaman yang berharga untuk pertumbuhan dan pembentukan diri mereka. (Agus R et al., 2023)

Madrasah memiliki peran yang penting dalam pendidikan dan pembentukan karakter peserta didik. Tak hanya pendidikan formal, kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi bagian integral dari pendidikan di madrasah. Ekstrakurikuler merupakan komponen penting dalam pendidikan peserta didik yang dapat mendukung pengembangan potensi dan keterampilan di luar mata pelajaran akademik. Kegiatan ekstrakurikuler, seperti olahraga, seni, kepramukaan, dan lain-lain, dapat membantu dalam pengembangan keterampilan non-akademik, pemahaman agama, kepemimpinan, dan pembentukan kepribadian peserta didik. (Nabhan 2023)

Pemerintah tidak hanya memberikan dukungan, tetapi juga menetapkan kebijakan yang memperkuat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai bagian dari proses pendidikan di sekolah. Hal ini tercermin dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum, serta diperkuat melalui Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan

Menengah Nomor 13 Tahun 2025 yang menegaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian integral dari kurikulum yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, diharapkan peserta didik mampu mengembangkan berbagai aspek kepribadian serta potensi diri yang belum sepenuhnya dapat terakomodasi dalam pembelajaran intrakurikuler.

Kegiatan ini juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyalurkan minat dan bakat mereka dalam berbagai bidang sesuai dengan kebutuhan dan ketertarikan masing-masing. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap, tetapi juga sebagai sarana strategis dalam pengembangan potensi, pembentukan karakter, serta peningkatan keterampilan peserta didik secara menyeluruh. (Permendikbudristek 2024 & Permendikdasmen 2025)

Tujuan utama dari kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memberikan ruang bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi, bakat, dan minat mereka di berbagai bidang, baik akademik maupun non-akademik. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kepribadian yang seimbang, membentuk karakter, meningkatkan kemampuan kerja sama, serta menumbuhkan sikap kemandirian. Dalam konteks ini, ekstrakurikuler tidak hanya menjadi wadah untuk penyaluran minat, tetapi juga sebagai media pembentukan watak dan penguatan ketahanan diri peserta didik

dalam menghadapi tantangan di dalam maupun di luar lingkungan sekolah (Waizah et al., 2022)

Implementasi di lapangan, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah atau madrasah meliputi beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan yang mengatur penyelenggaraan pendidikan secara menyeluruh, termasuk aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sebagai bagian dari penjaminan mutu pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji bagaimana manajemen program ekstrakurikuler dilaksanakan melalui tahapan-tahapan tersebut, sehingga dapat mengeksplorasi berbagai aspek penting dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di lapangan. (PP No. 57 Tahun 2021)

Berdasarkan informasi yang telah didapat terkait lembaga pendidikan di daerah Tebo yang mempunyai prestasi terbanyak di daerah tersebut, ternyata Madrasah Tsanawiyah An-Nizomiyah merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang telah berhasil dan konsisten menorehkan prestasi dalam bidang pendidikan ekstarkurikuler. Sehingga peneliti memutuskan untuk mengkaji lebih mendalam terkait bentuk implementasi di lapangan mengenai sistem pelaksanan dan perencanaan keolahragaan yang telah

mencetak prestasi dalam kegiatan pendidikan ekstrakurikuler keolahragaan dengan mengambil tempat penelitian di Madrasah Tsanawiyah An-Nizomiyah Tebo Jambi.

Lembaga pendidikan tersebut telah berdiri sejak tahun 1994, dan bercorak modern sehingga dalam pelaksanaan pendidikannya berusaha mengelaborasi pendidikan agama dengan pendidikan umum, serta menghadirkan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler.

Berawal dari hasil pra penelitian yang peneliti lakukan di lembaga pendidikan tersebut pada tanggal 21 april 2025, peneliti mendapatkan data bahwa Madrasah Tsanawiyah An-Nizomiyah Tebo Jambi menyediakan kegiatan pendidikan ekstrakurikuler bagi para peserta didiknya. Hal ini dimaksudkan untuk dapat menunjang dan mengembangkan bakat, serta kreatifitas para santrinya. Madrasah Tsanawiyah An-Nizomiyah Tebo Jambi menyediakan dua fokus ekstrakurikuler, yakni: pertama, pendidikan ekstrakurikuler di bidang akademik, meliputi: Bahasa Inggris. Kedua, pendidikan ekstrakurikuler di bidang non akademik, meliputi: qiro'ah, PBB, pramuka, hadrah, pidato (*muhadhoroh*), sepak bola, takraw, volly dan badminton.

Di samping itu, tentu penelitian sebelumnya juga telah mengkaji objek penelitian dengan tema besar tempat yang sama yaitu di Madrasah Tsanawiyah An-Nizomiyah. Akan tetapi dengan beragam fokus yang berbeda di antaranya membahas tentang

kurikulum, optimalisasi program pembelajaran model *boarding school*. Pengelolaan perpustakaan dalam menyediakan sumber pengetahuan (refrensi), dan yang terakhir pola relasi kepercayaan diri dengan motivasi belajar siswa. Melihat dari penelitian sebelumnya bahwa masih banyak ruang kajian yang belum tersentuh, akan tetapi penelitian ini ingin lebih memfokuskan dalam satu bidang tertentu yakni terkait dengan Manajemen Program Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah An-Nizomiyah.

Meskipun kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran yang sama pentingnya dalam mengembangkan potensi peserta didik, pada kenyataannya tidak semua jenis kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan tingkat perkembangan dan capaian yang sama di setiap satuan pendidikan. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti minat peserta didik, ketersediaan pembina yang kompeten, dukungan sarana, serta manajemen program yang diterapkan oleh pihak madrasah. Oleh karena itu, setiap lembaga pendidikan umumnya memiliki kegiatan ekstrakurikuler unggulan yang lebih berkembang dan mampu menunjukkan prestasi yang lebih menonjol dibandingkan dengan kegiatan lainnya. Dalam konteks Madrasah Tsanawiyah An-Nizomiyah Tebo Jambi, kegiatan ekstrakurikuler di bidang keolahragaan menjadi salah satu program yang menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari berbagai capaian prestasi yang diraih oleh peserta

didik dalam beberapa tahun terakhir, baik di tingkat kabupaten maupun provinsi. Keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keolahragaan tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyaluran minat dan bakat, tetapi juga sebagai wadah pembinaan prestasi yang memerlukan pengelolaan program secara terstruktur dan berkelanjutan.

Prestasi dalam bidang ekstrakurikuler keolahragaan yang diraih oleh Madrasah Tsanawiyah An-Nizomiyah menunjukkan adanya perkembangan yang cukup baik dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, Madrasah Tsanawiyah An-Nizomiyah berhasil meraih juara III cabang olahraga badminton putri tingkat SMP se-Kabupaten Tebo pada ajang Olimpiade Olahraga Siswa Nasional. Selanjutnya, pada tahun 2021 madrasah kembali menorehkan prestasi dengan meraih juara III pada cabang olahraga sepak bola U-15 tingkat Kabupaten Tebo. Tidak hanya itu, pada tahun 2024 Madrasah Tsanawiyah An-Nizomiyah mengikuti ajang Al-Munawaroh Fest Reborn tingkat SMP se-Provinsi Jambi dan berhasil meraih juara III pada cabang olahraga takraw serta juara I pada cabang olahraga bola voli. Prestasi tersebut terus berlanjut pada tahun 2025, di mana Madrasah Tsanawiyah An-Nizomiyah kembali meraih juara III dalam perlombaan bola voli pada kegiatan HUT Pondok Tahfidz Al-Qur'an Wal Hadits Al-Munawaroh Bangko. Berbagai prestasi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan

ekstrakurikuler keolahragaan di Madrasah Tsanawiyah An-Nizomiyah telah dikelola dengan baik sehingga mampu menghasilkan peserta didik yang berprestasi di bidang olahraga.

Berbagai prestasi yang berhasil diraih tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keolahragaan di Madrasah Tsanawiyah An-Nizomiyah memiliki potensi yang cukup baik dalam mengembangkan kemampuan peserta didik di bidang olahraga. Namun, di balik capaian prestasi tersebut, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keolahragaan di madrasah ini masih menghadapi beberapa tantangan dalam proses pengelolaannya. Berdasarkan hasil pengamatan awal, terdapat beberapa hal yang menarik untuk diperhatikan, seperti penyusunan program kerja kegiatan yang belum dilakukan secara lebih rinci, jadwal latihan yang terkadang mengalami perubahan menyesuaikan kondisi tertentu, serta pembagian tugas pembina yang masih perlu disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan ekstrakurikuler. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler memerlukan perhatian dan penataan yang lebih baik agar pembinaan peserta didik dapat berjalan secara maksimal.

Selain itu, dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler juga ditemukan beberapa kendala, seperti koordinasi antara pembina dan peserta didik yang belum berlangsung secara konsisten serta pelaksanaan evaluasi kegiatan yang masih belum dilakukan secara

rutin. Padahal, evaluasi kegiatan memiliki peran penting dalam melihat perkembangan kemampuan peserta didik serta menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan program ke depan. Di sisi lain, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler juga perlu disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran di madrasah agar seluruh kegiatan dapat berjalan secara seimbang dan terarah. Adanya capaian prestasi yang berhasil diraih oleh Madrasah Tsanawiyah An-Nizomiyah di bidang ekstrakurikuler keolahragaan, serta berbagai dinamika dalam pengelolaan kegiatan tersebut, menjadi hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memahami secara lebih mendalam mengenai manajemen program ekstrakurikuler keolahragaan di Madrasah Tsanawiyah An-Nizomiyah Tebo Jambi, khususnya pada aspek perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memandang perlu adanya kajian mendalam untuk mengeksplorasi bagaimana tata kelola kegiatan ini dijalankan agar dapat menjadi model bagi lembaga pendidikan islam lainnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Manajemen Program Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah An-Nizomiyah Tebo Jambi”**

B. Identifikasi Masalah

1. Perencanaan program sudah berjalan, namun pendataan kebutuhan sarana dan prasarana olahraga tampaknya belum dilakukan secara rinci dan terjadwal.
2. Pengorganisasian program telah menunjukkan adanya pembagian tugas, namun pembagian tersebut diduga lebih banyak berjalan melalui kesepakatan lisan dari pada surat tugas dan struktur kerja tertulis.
3. Pelaksanaan kegiatan berjalan cukup rutin, namun variasi bentuk latihan tampak masih terbatas, yang diduga berkaitan dengan minimnya alat penunjang.
4. Pengawasan program telah dilakukan, namun bentuknya diduga masih bersifat informal dan belum tercatat secara tertulis, sehingga hasil pemantauan belum terdokumentasi dengan baik sebagai bahan evaluasi.
5. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program belum teridentifikasi secara menyeluruh, sehingga belum dapat dijadikan bahan perbaikan program dan pengembangan prestasi peserta didik secara optimal.

C. Fokus Permasalahan

Madrasah Tsanawiyah An-Nizomiyah menyelenggarakan beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Namun demikian, penelitian ini secara

husus difokuskan pada **manajemen program ekstrakurikuler keolahragaan** meliputi voli, badminton, takraw, dan sepak bola, mengingat bidang ini merupakan program yang paling aktif dijalankan dan memiliki kontribusi paling nyata terhadap pencapaian prestasi madrasah dalam beberapa tahun terakhir.

Adapun dari sisi kajian, penelitian ini dibatasi pada penerapan fungsi-fungsi manajemen program ekstrakurikuler keolahragaan yang mencakup **perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan**, serta **faktor pendukung dan penghambat** yang menyertai penyelenggaraan program tersebut. Pembatasan ini dimaksudkan agar kajian dapat dilakukan secara mendalam dan tidak melebar pada aspek-aspek di luar manajemen program.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana perencanaan program ekstrakurikuler keolahragaan di Madrasah Tsanawiyah An-Nizomiyah Tebo Jambi?
2. Bagaimana pengorganisasian program ekstrakurikuler keolahragaan di Madrasah Tsanawiyah An-Nizomiyah Tebo Jambi?
3. Bagaimana pelaksanaan program ekstrakurikuler keolahragaan di Madrasah Tsanawiyah An-Nizomiyah Tebo Jambi?
4. Bagaimana pengawasan ekstrakurikuler keolahragaan di Madrasah Tsanawiyah An-Nizomiyah Tebo Jambi?
5. Apa saja yang jadi Faktor penghambat dan pendukung program

ekstrakurikuler keolahragaan di Madrasah Tsanawiyah An-Nizomiyah Tebo Jambi?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan program ekstrakurikuler keolahragaan di Madrasah Tsanawiyah An-Nizomiyah Tebo Jambi
2. Untuk mendeskripsikan pengorganisasian program ekstrakurikuler keolahragaan di Madrasah Tsanawiyah An-Nizomiyah Tebo Jambi
3. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program ekstrakurikuler keolahragaan di Madrasah Tsanawiyah An-Nizomiyah Tebo Jambi
4. Untuk mendeskripsikan pengawasan program ekstrakurikuler keolahragaan di Madrasah Tsanawiyah An-Nizomiyah Tebo Jambi
5. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor penghambat dan pendukung ekstrakurikuler keolahragaan di Madrasah Tsanawiyah An-Nizomiyah Tebo Jambi

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi

pengembangan khazanah keilmuan Manajemen Pendidikan Islam, khususnya mengenai penerapan fungsi-fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam pengelolaan program ekstrakurikuler keolahragaan pada satuan pendidikan madrasah, serta menjadi rujukan bagi penelitian sejenis di masa mendatang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi madrasah, Penelitian ini memberikan rekomendasi perbaikan manajemen (perencanaan jadwal latihan, rekrutmen pembina, evaluasi prestasi) untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dan prestasi olahraga tingkat provinsi/nasional
- b. Bagi orang tua, penelitian ini dapat menjadi bahan untuk mengetahui manajemen ekstrakurikuler keolahragaan yang mendukung pengembangan potensi, prestasi olahraga, dan karakter anak sebagai peserta didik di Madrasah Tsanawiyah An- Nizomiyah.
- c. Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan motivasi partisipasi dalam ekstrakurikuler keolahragaan melalui manajemen yang lebih terstruktur, sekaligus membentuk karakter disiplin, kerja sama tim, dan jiwa kompetitif untuk bekal prestasi masa depan.

G. Defenisi Operasional

Manajemen Program Ekstrakurikuler dalam penelitian ini dimaknai sebagai seluruh proses pengelolaan secara sistematis terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam pelajaran tatap muka di Madrasah Tsanawiyah An-Nizomiyah Tebo Jambi, yang meliputi lima aspek berikut:

1. Perencanaan, yaitu proses penyusunan program sebelum kegiatan dilaksanakan, mencakup identifikasi minat dan bakat peserta didik, analisis kebutuhan sarana, penentuan skala prioritas cabang olahraga, penyusunan jadwal latihan, serta perencanaan pembiayaan.
2. Pengorganisasian, yaitu proses penetapan dan pembagian tugas serta tanggung jawab, mencakup kriteria dan mekanisme penunjukan guru pembina, pendelegasian wewenang dari Kepala Madrasah kepada pembina, pengaturan alur koordinasi antara pembina dengan bagian kurikulum, wali kelas, dan guru mata pelajaran, serta pengelompokan peserta didik menurut cabang olahraga.
3. Pelaksanaan, yaitu realisasi rencana menjadi kegiatan nyata di lapangan, mencakup keterlaksanaan latihan rutin sesuai jadwal, metode pembinaan, pendampingan pembina, serta pengondisian suasana latihan yang aman dan kondusif.
4. Pengawasan, yaitu upaya pemantauan dan pengendalian agar pelaksanaan sesuai rencana, mencakup pemantauan langsung

oleh Kepala Madrasah, mekanisme pelaporan pembina, pengendalian keselamatan latihan, serta evaluasi berkala terhadap program.

5. Faktor pendukung dan penghambat, yaitu kondisi internal maupun eksternal yang memperlancar atau menghambat keterlaksanaan program beserta upaya madrasah dalam mengatasinya



UIN IMAM BONJOL
PADANG